

ANALISIS KETRAMPILAN TEKNIK DOMINAN PENENTU KEMENANGAN TIM BOLATANGAN BOJONEGORO DALAM PERTANDINGAN PORPROV KE VII DI JEMBER TAHUN 2022

Ahmad Rhilo Pambudi

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya
ahmad.17060484150@mhs.unesa.ac.id

Achmad Widodo

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya
achmadwidodo@unesa.ac.id

Abstrak

Bolatangan merupakan olahraga beregu yang cukup populer di Indonesia. Saat ini, olahraga Bolatangan telah menyebar ke beberapa lokasi dan kategori internasional. Untuk menentukan keberhasilan tim, pelatih memerlukan analisis pertandingan sebab dapat memberikan data dan gambaran pertandingan kepada pelatih dan pemain. Penelitian bertujuan untuk mencari, mengolah dan menganalisa fakta keterampilan dan teknik dominan yang dipakai oleh atlet melalui sebuah video pertandingan pada tim putra bojonegoro pada porprov jawa timur tahun 2022 yang dilaksanakan di Kota Jember. Metode penelitian ini berfokus pada analisis penelitian kuantitatif deskriptif terhadap informasi yang disajikan dalam bentuk cetak atau digital, meliputi gambar, teks, dan media lainnya. Teknik yang paling banyak dilakukan oleh pemain tim bojonegoro adalah teknik passing dengan 41% dari keseluruhan teknik dilakukan selama semifinal dan final pada kejuaraan porprov ke-VII sebanyak 705 jumlah passing, diantara passing yang dilakukan menggunakan teknik operan *chestpass* 18%, operan *overhead pass* sebanyak 11%, operan *underhand pass* sebanyak 1%, operan *javeline/baseball pass* 5%, operan *side pass* sebanyak 4%, dan operan *reverse pass* sebanyak 1%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua teknik yang sangat dominan dalam pertandingannya yaitu teknik passing. Agar dapat menguasai dan menjaga posisi bola bisa dikuasai oleh tim dan dapat membuat pola strategi permainan dengan cepat dan tepat pada penyerangan.

Kata Kunci: Analisis, Bolatangan, IHF.

Abstract

Handball is a team sport that is quite popular in Indonesia. Currently, the sport of Handball has spread to several international locations and categories. To determine the success of a team, coaches need match analysis because they can provide data and match descriptions to coaches and players. The research aims to find, process, and analyze the facts of dominant skills and techniques used by athletes through a video match on the Bojonegoro men's team at the 2022 East Java Porprov which was held in Jember City. This research method focuses on descriptive quantitative research analysis of information presented in printed or digital form, including images, text, and other media. The most performed technique by Bojonegoro team players is the passing technique with 41% of all techniques performed during the semifinals and finals in the VII porprov championship as many as 705 passes, among the passing performed using the chest pass technique 18%, overhead pass as much as 11%, underhand pass as much as 1%, javeline pass/baseball pass 5%, side pass as much as 4%, and reverse pass passes off as much as 1%. Based on these results, it can be concluded that there are two very dominant techniques in the match, namely the passing technique. In order to be able to master and maintain the position of the ball, the team can master and can make a pattern of game strategy quickly and precisely on the offense.

Keywords: *Analisis, Handball, IHF.*

PENDAHULUAN

Olahraga bolatangan merupakan salah satu olahraga yang sampai saat ini dapat ditelusuri kebenaran sejarahnya dan telah berusia sangat tua. Sebuah fakta yang meyakinkan telah menunjukkan bahwa seorang laki-laki akan senantiasa lebih mahir menggunakan tangan daripada kakinya, sebagaimana telah diklaim oleh sejarawan olahraga terkenal, bahwa ia memainkan bolatangan jauh lebih awal daripada sepakbola (IHF Info. 2005).

Permainan bolatangan merupakan cabang olahraga yang sebenarnya sudah lama dikenal di Indonesia terbukti Permainan bolatangan pernah diselenggarakan di PON ke 2 di Jakarta tahun 1951 dan Pekan Olahraga Mahasiswa ke 5 di Medan tahun 1960 dan sampai saat sekarang bolatangan merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan di Lembaga Pendidikan Tinggi Kependidikan Program Studi Keolahragaan. Keberadaan olahraga bola tangan kurang berkembang karena jenis permainan yang kurang populer, minim sosialisasi dan organisasi yang masih belum berkembang di daerah-daerah sehingga hanya berpusat di kota-kota besar. Berdasarkan sejarah berdirinya olahraga bola tangan telah berusia sangat tua. Sebuah fakta menunjukkan seseorang memainkan bola tangan jauh lebih awal daripada permainan sepak bola. Permainan bola tangan yang dimainkan pada masa Yunani kuno merupakan sebuah isyarat terciptanya olahraga bola tangan modern (IHF, 2012).

Menurut Kurniawan (2012) bolatangan merupakan olahraga yang berkembang sangat pesat di Indonesia. Saat ini olahraga Bolatangan sudah meluas ke berbagai daerah dan kategori usia. Selain itu olahraga ini juga sudah menjadi ekstrakurikuler di berbagai sekolah dari tingkat SD,SMP,SMA, sampai tingkat universitas atau perguruan tinggi. Bola tangan juga bukan hanya menjadi tujuan untuk menjadikan tubuh bugar saja. Namun olahraga bolatangan sekarang sudah menjadi tujuan untuk berprestasi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kompetisi bolatangan dari tingkat pelajar hingga tingkat pelajar atau mahasiswa, dari tingkat single events hingga kompetisi multiple events. Bolatangan adalah olahraga beregu yang terdiri dari dua regu yang terdiri dari 7 pemain (1 penjaga gawang dan 6 pemain). Permainan bola tangan ini mirip dengan permainan sepakbola atau permainan futsal, hanya saja cara memainkan bolanya menggunakan tangan, bukan kaki.

Bolatangan dimainkan di lapangan dengan panjang 40 meter x 20 meter. Setiap grup terdiri dari

6 pemain dan 1 kiper. Waktu yang digunakan adalah 2 x 30 menit. Setiap grup terdiri dari 12 pemain. Meskipun demikian, hanya 7 pemain yang berada di lapangan bergabung dengan seorang penjaga gawang. Sisanya adalah pemain pengganti selama pertandingan. Dejelaskan dalam buku peraturan bolatangan (Internasional Handball Federation) waktu normal bermain dalam permainan bolatangan untuk semua tim berusia 16 tahun keatas adalah 2 babak masing-masing 30 menit, waktu bermain normal untuk junior usia 12-16 tahun adalah 2 babak masing-masing berwaktu 25 menit, dan 2x20 menit untuk kelompok usia 8 sampai 12 tahun.

Permainan bolatangan terdiri atas beberapa teknik dasar seperti warming-up, drib-bling, passing, shooting, possitioning, attacking exercise, defencing exercise, dan fast break exercise. Namun, dalam permainan hanya tiga teknik dasar yang paling sering digunakan, diantaranya; (1) teknik dribbling yaitu upaya pemain untuk membawa bola mendekati daerah pertahanan lawan dengan cara memantulkan bola ke lantai, (2) teknik passing yaitu upaya memberikan bola kepada teman dengan menggunakan satu atau dua tangan, (3) teknik shooting atau menembak bola ke gawang.

Gorostiaga (2006) menjelaskan selain keterampilan teknis dan taktis, salah satu keterampilan teknis dan taktis, salah satu keterampilan yang diperlukan untuk sukses di tim bola tangan adalah kemampuan melempar. Untuk mencapai tujuan dari permainan bola tangan mencetak poin sebanyak mungkin dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola maka diperlukan fisik,teknik, serta taktik yang baik agar latihan bisa terarah dan terartur. Dalam permainan bola tangan setiap pemain harus menguasai teknik dasar yang terdiri dari : (1) Passing (teknik mengoper bola pada kawan yang bertujuan untuk mengoptimalkan variasi serangan untuk mencetak angka), (2) Catching (usaha untuk menangkap bola yang dioper ke kita. Untuk dapat menangkap dengan baik memerlukan insting untuk menangkap bola dalam keadaan bola lambung ataupun rendah), (3) Dribble (bola di pantulkan dengan satu tangan di depan, kira-kira satu meter di depan pemain yang sedang bergerak atau berlari ke depan), (4) Shooting (dalam hal ini teknik yang diperlukan untuk mencetak gol adalah teknik menembak).

Pengoptimalan dalam olahraga bola tangan idealnya memiliki program latihan yang terstruktur. Menurut Mylsidayu & Kurniawan (2015), tujuan

latihan secara umum adalah membantu para pembina, pelatih, guru olahraga agar dapat menerapkan dan memilikikemampuan konseptual serta keterampilan dalam membantu mengungkapkan potensi atletmencapai puncak prestasi. Sedangkan sasaran latihan secara khusus adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan atlet dalam mencapai puncak prestasi.

Program latihan yang baik haruslah mencerminkan situasi pertandingan yang sebenarnya, baik kebutuhan fisik, teknik, taktik, dan mental. Sehingga saat pertandingan yang sebenarnya seorang atlet dapat mengeluarkan performa maksimal yang dimiliki. Tidak terkecuali saat latihan teknik, pelatih harus melatih sesuai dengan teknik-teknik yang diperlukan saat pertandingan. Dalam menyusun suatu program latihan, harus memperhatikan prinsip spesifikasi (Sukadianto, 2011).

Pedoman detail adalah aturan yang meminta program kegiatan sesuai kebutuhan cabang olahraga. Namun, sayangnya belum ada penyelidikan yang menunjukkan tingkat dominan atau tentang prosedur yang digunakan selama pertandingan. Mentor atau pelatih yang tak terhitung jumlahnya memberi bagian yang setara dari aktivitas pada setiap latihan metode. Berdasarkan ini, satu pertanyaan muncul, apakah setiap metode yang disiapkan akan digunakan dengan tingkat yang sama selama pertandingan atau beberapa prosedur digunakan oleh seorang pemain.

Menentukan keberhasilan tim, pelatih memerlukan analisis pertandingan sebab dapat memberikan data dan gambaran pertandingan kebpada pelatih dan pemain. Dengan adanya analisis pertandingan ini dapat mengetahui dimana letak kebutuhan sorang pemain yang harus diperbaiki sebagai proses latihan dan data analisis tersebut bisa diggunakan sebagai laporan untuk manajemen tim dalam menghadapi kompetisi yang akan diikuti (Aprilia, 2021).

Dari penelitian tentang teknik telah dilakukan oleh Susanto (2017). Ditemukan bahwa teknik passing, dribbling, dan shooting merupakan teknik yang paling akurat yang dilakukan oleh atlet. Hal ini menjadi menarik, dikarenakan apakah hasil penelitian tersebut dapat di terapkan pada pemain Indonesia yang memiliki karakteristik cepat dalam melakukan permainan dan memlikiki posture tubuh yang rata-rata tidak setinggi negara eropa.

Urgensi utama dari penelitian ini dikarenakan masih belum adanya penelitian yang membahas presentase kebutuhan teknik yang

dominan saat pertandingan, sebagian besar penelitian dalam olahraga bolatangan hanya sebatas bagaimana metode melatih,model latihan, dan statistik pertandingan.

Selanjutnya, urgensi kedua adalah perlu adanya pembagian teknik yang paling dominan dan tidak dalam permainan bola tangan, selanjutnya untuk urgensi ketiga , dengan adanya data tentang teknik dominan yang harus dimiliki sorang pemain, maka akan mempermudah pelatih dalam pemfokusan materi program latihan pada teknik dasar bolatangan. Untuk menjawab kesungguhan di atas, penelitian diperlukan pada tingkat metode yang dominan dan premis yang digunakan selama pertandingan. Peneliti berharap setelah mengetahui persentasenya, itu akan dapat membantu para pelatih atau pemain dalam membuat program praktik yang efektif dan terpaku pada kebutuhan pertandingan.

METODE

Metode penelitian ini bersifat analisis kuantitatif deskriptif artinya yang di lakukan terhadap informasi yang didokumntasikan dalam bentuk rekaman atau jejak digital, baik gambar, suara, tulisan,atau lain-lain. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggukanan data angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apayang ingin diketahui. (Kasiram, 2008). Kemudian, Menurut maksum,ali (2009). Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Subjek pada penelitian ini bertujuan untuk mencari, mengolah dan menganalisa fakta keterampilan teknik dominan yang dipakai oleh atlet melalui sebuah video pertandingan pada tim putra bojonegoro pada porprov jawa timur tahun 2022 yang dilaksanakan di Kota Jember.

Pada penelitian ini teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik diskriptif yang disajikan dengan presentase, kemudian peneliti mencerna informasi kuantitatif, peneliti mengamati atau mengobservasi jumlah teknik yang dipakai pada saat berlangsungnya perdandingan dari tim olatangan putra bojonegoro pada Porprov tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data artinya dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengamati data yang telah terdokumentasi, yaitu dengan cara mengambil data dokumentasi dari youtube hasil pertandingan masing-masing tim. Langkah selanjutnya adalah

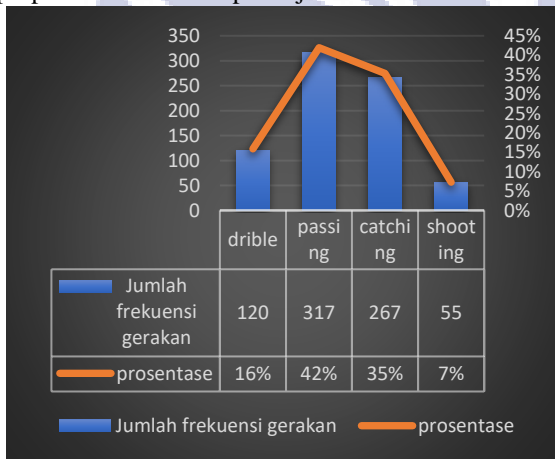
mempersiapkan instrumen penelitian, dalam penelitian ini yang dibutuhkan meliputi laptop, video pertandingan, tabel penelitian dan alat tulis. Setelah semua instrumen telah terpenuhi langkah berikutnya adalah tahap pengambilan data. Dalam penelitian ini ada tiga tahap untuk pengambilan alat yaitu tahap persiapan, pengambilan video, dan analisis video.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data video pertandingan tim bolatangan bojonegoro VS tim bolatangan Surabaya di kejuaraan porprov pada tahun 2022 di kabupaten jember. Adapun cara Dalam penelitian ini peneliti menggunakan harddisk sebagai alat untuk menyimpan video dan menggunakan media vidio player pada laptop untuk menonton dan menganalisa permainan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian akan peneliti ini dikaitkan dengan tujuan riset dari peneliti dengan analisis teknik dasar yang dominan pada pertandingan semifinal dan final di ajang kompetisi porprov ke vii di kabupaten jember tahun 2022.



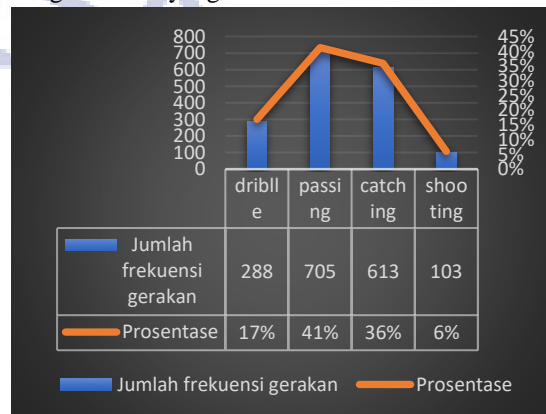
Gambar grafik 1

Berdasarkan data diagram diatas, berikut ini merupakan urutan teknik dasar yang paling sering digunakan dan teknik dasar yang jarang digunakan pada pertandingan yaitu : teknik yang paling banyak di lakukan oleh pemain tim bojonegoro adalah teknik passing dengan 42% dari keseluruhan teknik dilakukan selama pertandingan melawan tim dari kabupaten lamongan pada pertandingan porprov ke-VII sebanyak 317 jumlah passing,diantara passing yang dilakukan menggunakan teknik operan chestpass 19%, operan overhead pass sebanyak 12%, operan underhand pass sebanyak 0%, operan javeline/basball pass, operan side pass sebanyak 3%, dan operan reverse pass sebanyak 3%.%.



Gambar grafik 2

Berdasarkan analisis data yang dikakukan diatas, berikut ini merupakan urutan teknik dasar yang paling sering digunakan dan teknik dasar yang jarang digunakan pada pertandingan yaitu : passing dengan prosentase 41% dimana terdapat beberapa teknik diantaranya teknik operan chestpass 16%, operan overhead pass sebanyak 11%, operan underhand pass sebanyak 1%, operan javeline/basball pass sebanyak 6%, operan side pass sebanyak 5%, dan operan reverse pass sebanyak 1%. Dan teknik yang paling jarang digunakan adalah teknik shooting dengan prosentase sebanyak 5%, dimana prosentase tersebut dijumlah dari beberapa teknik shooting, tembakan tengah(center shoot) sebanyak 1%,tembakan tengah dengan berlari(center shoot when running) sebanyak 1%,tembakan pinggang (center shoot hip height) sebanyak 0%, tembakan melayang (flying shoot) sebanyak 2%, tembakan melompat dengan berlari (Jump Shoot When Running) sebanyak 1%, dan tembakan berbalik (dive shoot) sebanyak 0%. Apabila ditinjau dari segi kuantitas, maka teknik passing yang menduduki peringkat atas adalah teknik yang paling sering digunakan pada pertandingan dibandingkan dengan teknik yang lain.



Gambar grafik 3

Teknik yang paling banyak dilakukan oleh pemain tim bojonegoro adalah teknik passing dengan 41% dari keseluruhan teknik dilakukan selama semifinal dan final pada kejuaraan porprov ke-VII sebanyak 705 jumlah passing, diantara passing yang dilakukan menggunakan teknik operan chestpass 18%, operan overhead pass sebanyak 11%, operan underhand pass sebanyak 1%, operan javeline/baseball pass 5%, operan side pass sebanyak 4%, dan operan reverse pass sebanyak 1%. Agar dapat menguasai dan menjaga posisi bola bisa dikuasai oleh tim dan dapat membuat pola strategi permainan dengan cepat dan tepat pada penyerangan.

Pembahasan

Pertandingan olahraga era saat ini sangat membutuhkan adanya statistik pertandingan dikarenakan adanya evaluasi pada akhir pertandingan untuk melakukan perbaikan pada strategi atau menyempurnakan gaya permainan, teknik serta pengakuratan pada permainan. Tujuan statistik pada penelitian ini bukan pada kompetisi berhitung meski beberapa proses perhitungan sederhana masih diperlukan melainkan statistik sebagai alat berpikir, yakni menyederhanakan masalah, mengurangi masalah yang kompleks menjadi bagian-bagian yang dapat diselesaikan dengan mudah dan menemukan pola dari suatu data atau kejadian. Hal ini juga menjadi dasar penelitian ini yang berfokus pada data statistik salah satu tim di cabang olahraga bolatangan dalam ajang kejuaraan porprov VII di kabupaten jember tahun 2022.

Menurut Gema Torres-Luque,(2016). Bolatangan adalah olahraga tim yang dipertandingkan di Olimpiade dengan berbagai gerakan seperti jumping, sprinting, throwing dan blocking, diselingi dengan Aktivitas terus menerus seperti berjalan dan berlari dalam merespons berbagai situasi saat menyerang maupun bertahan. sehingga untuk dapat bermain dengan cepat dibutuhkan juga alur bola yang cepat dan akurat, tentunya teknik passing dan chatching sangat menunjang dalam hal tersebut. Seluruh pemain termasuk kipper dituntut harus memiliki kualitas passing dan chatching yang baik. Teknik passing dan chatching sangat dibutuhkan pada strategi menyerang maupun strategi mempertahankan bola.

Dalam penelitian ini teknik shooting merupakan teknik yang jarang digunakan. Dalam pertandingan semifinal dan final, tim bojonegoro menunjukkan kemampuan shooting yang sangat memuaskan dan menghasilkan banyak skor, sehingga dapat menjuarai kejuaraan.Pada laga semifinal tim

Bojonegoro menjalani pertandingan yang sangat dramatis, dengan berlanjutnya laga sampai babak tambahan, dan adu pinalty di akhir penghujung pertandingan.Pada pertandingan adu pinalty ini kemampuan shooting pada setiap pemain di perlihatkan. Dilihat dari data yang telah ditunjukkan oleh penulis di atas total shooting yang dilakukan pemain dari tim bojonegoro ini sebanyak 55 kali dengan prosentase 7% dari total keseluruhan teknik yang dilakukan oleh pemain pada sepanjang pertandingan.

Maka dari itu teknik shooting juga harus tetap dikuasai dengan baik pada setiap pemain, juga dengan teknik yang lain seperti catching dan dribel dikarenakan semua teknik dasar pada permainan bolatangan saling berkesinambungan dalam permainan bolatangan. Seluruh pemain berupaya mencetak gol dengan efektif yang tinggi, tetapi pada saat yang sama, penjaga gawang mempunyai peran yang penting untuk melakukan pertahanan serta berupaya mencegah bahaya dari pemain lawan. pada pertandingan semifinal dan final porprov ke-VII tahun 2022, tim bolatangan putera kabupaten bojonegoro sering melakukan teknik operan dua tangan dengan menggunakan satu tangan seperti teknik operan chestpass ,teknik operan overheadpass dan teknik operan bounce/underpass. Shuhada, Mawardi, Muhairah (2015) .menyebutkan beberapa teknik passing dalam bolatangan yaitu ; operan satu tangan : upper, half upper, near hip, and lower kemudian operan dua tangan : Upper, Half-Upper, Lower in particular situations.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini yang membahas mengenai analisis teknik dominan dengan mengobservasi video pertandingan tim bolatangan putra kabupaten Bojonegoro dalam ajang kejuaraan pekan olahraga provinsi atau biasa disebut (PORPROV) yang ke-VII pada tahun 2022 dan dilaksanakan di kabupaten Jember, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada temuan ini telah mengelempokan beberapa teknik dasar yaitu dribel (dribble), operan (passing), diantara teknik passing yang dilakukan menggunakan teknik operan chestpass, operan overheadpass, operan underhand pass, operan javeline/baseball pass, operan side pass, dan operan reverse pass, teknik menangkap (catching) terdiri dari beberapa teknik tangkapan yaitu menangkap bola setinggi dada, menangkap bola tinggi, menangkap bola dari kiri dan kanan badan,

menangkap bola seringgi lutut, dan menangkap bola menggelinding., dan yang terakhir adalah teknik menembak (shooting) juga memiliki beberapa teknik yaitu : tembakan tengah(center shoot),tembakan tengah deangan berlari(center shoot when running),tembakan pinggang (center shoot hip height), tembakan melayang (flying shoot), tembakan melompat dengan berlari (Jump Shoot When Running), dan tembakan berbalik (dive shoot).

2. Teknik dasar yang paling dominan pada penelitian ini yang telah mengobservasi dari dua pertandingan adalah teknik mengoper (passing) sebanyak 41%.
3. Hasil prosentase dari observasi diatas dalam dua pertandingan adalah teknik mengoper (*passing*) sebanyak 41% dan yang kedua adalah teknik menangkap (*Catching*) sebanyak 36%, dribel sebanyak 17% dan teknik menembak (*shooting*) sebanyak 6%.

Saran

Adapun saran dari peneliti kali ini :

1. Sebagai acuan kepada pelatih dapat dijadikan analisis dalam menganalisis kelebihan dan kekurangan dalam tim terutama dalam hal teknik dasar.
2. Untuk pemain agar terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pemahaman mengenai teknik dasar bolatangan supaya pemain bisa bermain dengan efektif dan kolektif dalam pertandingan.
3. Mengingat penelitian ini belum bersifat final maka akan lebih baik apabila peneletian ini apat di jadikan sebagai bahan refrensi di masa yang akan datang. penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi keefektifan atau ke-tidak efektifan dalam keterampilan teknik dasar yang dominan atau penelitian terhadap teknik dasar dalam sebuah pertandingan cabang olahraga bolatangan.

DAFTAR PUSTAKA

A.A Anwar P Mangkunegara (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Czerwinski, J. and Taborsky, F. 1997. *Basic Handball*. Austria: European Handball Federation

Ermawan Susanto. 2004. *Diklat Pembelajaran Dasar Gerak Bolatangan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Gema Torres-Luque, et al. 2016. Age-related differences in physical and physiological characteristics in male handball players

Gorostiaga, E. M., Granados, C., Ibáñez, J., González-Badillo, J. J., & Izquierdo, M. (2006). Effects of an entire season on physical fitness changes in elite male handball players. *Medicine and Science in Sports and Exercise*, 38.

International Handball Federation. 2014. *Rule Of The Game*. Jakarta: Indonesia Handball Federation

Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.

Kurniawan, F. 2012. *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara

KBBI Daring V. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Mahendra. 2000. *Bolatangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian (Buku Ajar)*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan – Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, Ali. 2018. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sridadi, & Utama, A. B. (2016). Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Dasar Bolatangan Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2), 110–116

Susanto, E. (2017). *Pengembangan tes keterampilan dasar olahraga bolatangan bagi mahasiswa*. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 21(1),

Sugianto, L., & Iyakrus, I. (2019). Latihan Medicine Ball Pull-Over Pass Terhadap Hasil Shooting Atlet Putra Bolatangan. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(1).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung : ALFABETA

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Unesa Press.

Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya : Unesa.